

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross sectional survey*, yaitu mengamati, mencatat jumlah, dan taraf aktivitas tertentu yang berhubungan dengan penerapan 1000 Hari Pertama Kehidupan ibu balita di desa Kedungrejo kecamatan Pakis kabupaten Malang. Selain itu, juga dilakukan wawancara secara langsung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2017 sampai dengan 23 Juni 2017 di desa Kedungrejo kecamatan Pakis kabupaten Malang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita usia lebih dari 2 tahun dan kurang dari 5 tahun yang ada di desa Kedungrejo yang tercatat di Posyandu pada bulan April 2017 sebesar 262 ibu balita.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini adalah ibu balita yang memenuhi kriteria inklusi sebesar 40 responden. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

b. Kriteria Sampel

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel digunakan.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu balita yang berdomisili di desa Kedungrejo

2. Ibu balita yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan
 3. Ibu yang memiliki balita usia lebih dari 2 tahun dan kurang dari 5 tahun
2. Kriteria Eksklusi
- Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili dalam sampel penelitian karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010).
- Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :
1. Ibu balita yang pindah dari desa Kedungrejo
 2. Ibu balita yang tidak bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan
 3. Ibu yang tidak memiliki balita usia lebih dari 2 tahun dan kurang dari 5 tahun

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)
Penerapan 1000 Hari Pertama Kehidupan ibu balita
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)
 1. Pemberian suplementasi besi folat pada ibu hamil.
 2. Pemberian suplemen kalsium pada ibu hamil.
 3. Asupan ibu hamil.
 4. Pemberian pengobatan kecacingan pada ibu hamil dan balita.
 5. Paparan asap rokok pada ibu hamil.
 6. Inisiasi Menyusui Dini, ASI eksklusif, dan konseling KB pada ibu hamil.
 7. Konsumsi garam beriodium pada ibu hamil.
 8. KIE pemberian MP-ASI.
 9. Pemberian MP-ASI pada anak usia > 6 bulan.
 10. Status gizi pendek, kurus, dan sangat kurus.
 11. Pemberian zinc pada diare anak.
 12. Pemberian suplementasi vitamin A.
 13. Konsumsi serbuk zat besi pada baduta.
 14. Kerutinan kunjungan Posyandu.
 15. Pertumbuhan anak.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
Pemberian suplementasi besi folat pada ibu hamil	Penambahan zat besi folat selama masa kehamilan karena mutlak dibutuhkan janin, plasenta, dan penambahan volum darah ibu	Wawancara	Kuisisioner	-	Nominal
Pemberian suplemen kalsium pada ibu hamil	Pemberian asupan kalsium selama kehamilan guna menurunkan resiko hipertensi, preeklamsi, dan bayi lahir prematur	Wawancara	Kuisisioner	-	Nominal
Asupan ibu hamil	Semua makanan yang mengandung zat gizi yang dibutuhkan ibu selama kehamilan	Wawancara	Kuisisioner	-	Nominal
Pemberian pengobatan kecacingan ibu hamil dan balita	Pemberian obat cacing pada masa kehamilan guna mencegah anemia defisiensi zat besi dan juga untuk balita	Wawancara	Kuisisioner	-	Nominal

Paparan asap rokok pada ibu hamil	Frekuensi asap rokok yang dihirup ibu selama masa kehamilan	Wawancara	Kuisisioner	-	Nominal
IMD, ASI eksklusif, dan konseling KB pada ibu hamil	<p>-IMD: Proses menyusui segera yang dilakukan dalam satu jam pertama setelah bayi lahir</p> <p>-ASI eksklusif: pemberian ASI selama 6 bulan tanpa tambahan cairan lain, seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, dan air putih serta tanpa tambahan makanan padat, seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan nasi tim, kecuali vitamin dan mineral dan obat (Roesli, 2000)</p> <p>-Konseling KB: Tindakan yang dapat membantu klien/ibu hamil untuk keluar dari berbagai pilihan masalah KB dan kesehatan reproduksi</p>	Wawancara	Kuisisioner	-	Nominal

Konsumsi garam beriodium pada ibu hamil	Asupan garam beriodium yang dibutuhkan ibu selama kehamilan	Wawancara	Kuisisioner	-	Nominal
KIE pemberian MP-ASI	Pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan pemberian makanan pendamping air susu ibu untuk bayi usia lebih dari 6 bulan	Wawancara	Kuisisioner	-	Nominal
Pemberian MP-ASI pada anak usia > 6 bulan	Makanan yang dikenalkan dan diberikan kepada bayi usia lebih dari 6 bulan setelah menjalani ASI eksklusif	Wawancara	Kuisisioner	-	Nominal
Status gizi pendek, kurus, dan sangat kurus	Ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak	Wawancara	Kuisisioner	1. BB/U Gizi Buruk: < -3 SD Gizi Kurang: ≥ -3 SD s/d -2 SD Gizi Baik: ≥ -2 SD s/d 2 SD Gizi Lebih: > 2 SD 2. TB/U Sangat Pendek: ≥ -3 SD Pendek: -3 SD s/d -2 SD Normal: -2 SD s/d 2 SD Tinggi: > 2 SD	Nominal

				3.BB/TB Sangat Kurus: < -3 SD Kurus: \geq -3 SD s/d < -2 SD Normal: \geq -2 SD s/d 2 SD Gemuk: \geq 2 SD	
Pemberian zinc pada diare anak	Pemberian zinc guna mencegah diare kembali terulang pada anak	Wawancara	Kuisisioner	-	Nominal
Pemberian suplementasi vitamin A	Penambahan kapsul vitamin A pada anak yang berfungsi untuk pembentukan dan pertumbuhan sel darah merah, kekebalan tubuh, dan kesehatan mata dan kulit	Wawancara	Kuisisioner	-	Nominal
Konsumsi serbuk zat besi pada baduta	Asupan zat besi dalam bentuk serbuk untuk balita dua tahun guna membantu pembentukan hemoglobin	Wawancara	Kuisisioner	-	Nominal

Kerutinan kunjungan Posyandu	Ketepatan frekuensi kedatangan ibu balita ke Posyandu	Wawancara	Kuisisioner	-	Nominal
Pertumbuhan anak	Proses bertambahnya ukuran berbagai organ (fisik) yang disebabkan karena adanya peningkatan ukuran dari masing-masing sel organ terkait	Wawancara	Kuisisioner	-	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner penelitian tentang penerapan 1000 Hari Pertama Kehidupan ibu balita terdiri dari 50 pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya dan Tidak beserta alasan.

G. Metode Pengumpulan Data

Data Primer

Data primer yang dikumpulkan dan dirinci secara langsung dengan observasi dilanjutkan wawancara melalui kuesioner pada penelitian yang meliputi suplementasi besi folat pada ibu hamil, suplemen kalsium pada ibu hamil, asupan ibu hamil, pengobatan kecacingan ibu hamil, paparan asap rokok pada ibu hamil, Inisiasi Menyusui Dini, ASI eksklusif, dan konseling KB pada ibu hamil. Selain itu, konsumsi garam beriodium pada ibu hamil, KIE MP-ASI, MP-ASI pada anak usia > 6 bulan, status gizi balita, zinc pada diare anak, suplementasi vitamin A, konsumsi serbuk zat besi pada baduta, kerutinan kunjungan Posyandu, dan pertumbuhan anak.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan tahunan desa Kedungrejo kecamatan Pakis mengenai gambaran umum wilayah penelitian

dan jumlah balita yang berusia lebih dari 2 tahun dan kurang dari 5 tahun di desa Kedungrejo tahun 2017.

H. Pengolahan, Penyajian, dan Analisis Data

1. Data yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan perangkat lunak komputer. Data yang telah terkumpul, diolah dan didistribusikan melalui proses editing, pengembangan variabel, pengkodean data, cek kesalahan, membuat struktur data, cek pre-analisa komputer, dan tabulasi. Pemberian suplementasi besi folat pada ibu hamil, pemberian suplemen kalsium pada ibu hamil, asupan ibu hamil, pemberian pengobatan kecacingan ibu hamil, paparan asap rokok pada ibu hamil, Inisiasi Menyusui Dini, ASI eksklusif, dan konseling KB pada ibu hamil, konsumsi garam beriodium pada ibu hamil, KIE pemberian MP-ASI, pemberian MP-ASI pada anak usia > 6 bulan, status gizi pendek, kurus, dan sangat kurus, pemberian zinc pada diare anak, pemberian suplementasi vitamin A, konsumsi serbuk zat besi pada baduta, kerutinan kunjungan Posyandu, dan pertumbuhan anak Ya (1) dan Tidak (2).
2. Data yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk diagram dan disajikan secara deskriptif untuk mengetahui bagaimana penerapan 1000 Hari Pertama Kehidupan ibu balita.

I. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang diwawancar kepada responden untuk dijawab. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan etika penelitian sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (Persetujuan Klien)

Lembar permohonan kesediaan menjadi responden diberikan sebelum penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data. Setelah responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data dan responden bersedia diteliti, mereka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam pengumpulan data melalui kuesioner, tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya mencantumkan kode huruf pertama berdasarkan suku kata dalam nama responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Hasil pengumpulan data yang telah didapat dari responden dijamin kerahasiaannya.